

## **BAB III**

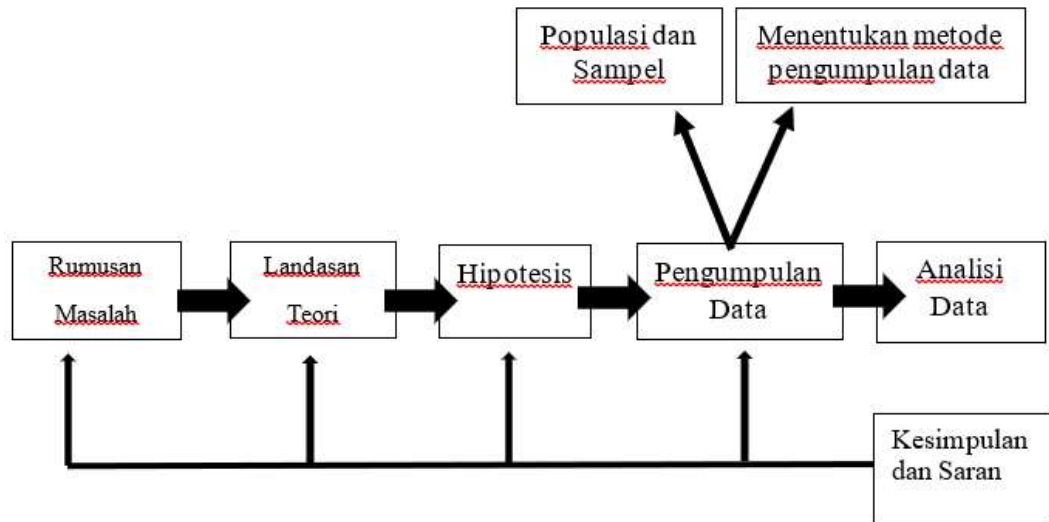
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam mengadakan sesuatu riset pengamat terlebih dulu wajib memastikan prosedur yang hendak digunakan, sebab perihal ini ialah pedoman ataupun langkah-langkah yang wajib dicoba dalam riset yang hendak bawa periset kepada sesuatu kesimpulan riset yang ialah pemecahan permasalahan yang diteliti. Teknik penelitian yang didasarkan pada aliran pemikiran positivis dapat disebut sebagai metodologi kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memantau populasi atau contoh tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian untuk analisis data kuantitatif atau statistik, dan mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019: 7).

Tata cara riset yang digunakan dalam riset asosiatif ialah riset yang menganalisis jalinan ataupun pengaruh antara 2 variabel ataupun lebih, dengan memakai ikatan kausal dimana antara variabel yang di uji tidak bertabiat setara ataupun simetris, namun terdapat yang berperan selaku variabel leluasa serta variabel bergantung ataupun terikat.

Tipe riset yang digunakan dalam riset ini merupakan riset survei, yang ialah riset yang dicoba dengan mengumpulkan ilustrasi dari populasi karyawan PT Team Metal Indonesia memakai metode kuesioner. Ada pula proses riset dalam wujud diagram alur riset ini selaku berikut:



**Gambar 3. 1** Diagram Alur Riset

### 3.2 Sifat Penelitian

Metodologi penelitian ini dikenal dengan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya, yang mengacu pada pengulangan penelitian sebelumnya yang serupa dengan subjek, variabel, dan periode waktu yang baru. Objek yang dipelajari dan periode waktu di mana analisis diterapkan adalah perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di PT Team

Metal Indonesia yang beralamat Jln Brig. Jend. Katamso, No. 7-8, Kawasan Bintang Industri I, Tj. Uncang, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425

### 3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian di lakukan mulai dari September 2022 sampai bulan Januari 2023. Jadwal penelitian dapat di lihat menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

Perencanaan kegiatan	September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023
Analisa Kegiatan					
Perancangan					
Pembuatan Kuesioner					
Penyebaran Kuesioner					
Pengumpulan Kuesioner					

Pengolahan dan analisis hasil				
-------------------------------------	--	--	--	--

Sumber: Peneliti, 2022

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi ialah segala jumlah dari subjek yang hendak di cermat oleh seseorang periset Populasi dalam riset ini merupakan karyawan PT Team Metal Indonesia yakni sebanyak 105 populasi.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil bagi berdasarkan prosedur tertentu sehingga mewakili populasinya. Ilustrasi merupakan cuplikan alias bagian dari populasi serta ilustrasi pula dimaksud bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:45).

#### 3.4.3 Teknik Sampling

Metode sampling dalam riset ini dicoba dengan tipe Non Probability Sampling. Tipe ilustrasi ini tidak diseleksi secara acak metode non probability sampling yang diseleksi ialah dengan sampling jenuh (sensus) ialah prosedur penarikan ilustrasi apabila seluruh anggota populasi dijadikan ilustrasi Ilustrasi

pada riset ini merupakan keseluruhan jumlah populasi dengan jumlah sebanyak 105 responden

### **3.5 Sumber Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai aturan (Sanusi, 2018: 106). Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

#### **1. Sumber Primer**

Sumber primer merupakan sumber informasi yang langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi

##### **a. Kuesioner**

Kuesioner ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode berikan seperangkat persoalan ataupun statment tertulis kepada responden buat dijawabnya. Tata cara ini dicoba dengan membagikan beberapa statment yang sudah dibuat dan diberikan kepada resonden sehingga responden dapat menjawab setiap butir-buit pernyataan yang telah dirancang. Persoalan dalam angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilah salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan kepada responden ialah karyawan PT Team Metal Indonesia

#### **2. Sumber Sekunder**

Informasi sekunder adalah pengetahuan yang telah diperoleh melalui membaca, mempelajari, dan penguasaan media lain yang berasal dari literatur,

buku, dan makalah bisnis. Selain itu, ada teknik pengumpulan informasi untuk penelitian ini, seperti

a. Riset Pustaka

Penulis melaksanakan tata cara ini dengan menekuni serta mengumpulkan sumber buku-buku dan informasi yang tertuang berhubungan dengan penyusunan meliputi teori yang berkaitan dengan stress kerja, *role stressor* terhadap kepuasan kerja buat peruntukan selaku landasan teori buat ulasan berikutnya

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dalam riset ini dicoba dengan memakai kuesioner, metode pengumpulan informasi yang membagikan responden dengan serangkaian persoalan ataupun data tertulis. Dalam pengukuran, tiap responden ditanya pendapatnya tentang persoalan ataupun statment evaluasi skala dari 1 hingga 5.

Pengumpulan informasi merupakan prosedur yang sistematis serta standar buat mendapatkan informasi yang dibutuhkan Informasi merupakan kumpulan data yang bisa digunakan buat analisa lebih lanjut. Dalam riset ini memakai informasi primer serta sekunder.

**Tabel 3. 2** Skala Likert

<b>PERNYATAAN</b>	<b>Kode</b>	<b>SKOR</b>
Sangat setuju	SS	5

Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Sugiyono , 2019: 94)

### 3.7 Operasional Variabel

Variabel studi pada dasarnya merupakan seluruh suatu yang berupa apa saja yang diresmikan oleh periset buat dipelajari sehingga diperoleh data tentang perihal tersebut serta ditarik akhirnya (Sugiyono, 2019:37)

#### 3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terhadap variabel terikat. Variabel bebas (independent) dalam studi ini merupakan stress kerja (X1) serta role stressor (X2)

##### 3.7.1.1 Stres Kerja

Tekanan pikiran di tempat kerja selaku keadaan yang mencuat dari interaksi antara orang-orang dengan pekerjaan mereka, yang mana diisyarat dengan terdapatnya pergantian pada orang yang memaksakan diri mereka buat menyimpang dari guna wajar mereka (Cahyadi & Prastyani, 2020:174).

Adapun Indikator-indikator stres kerja:

1. Pada psikologis
2. Pada fisik

3. Pada perilaku

### **3.7.1.2 Role Stressor**

Role stress timbul terdapat bermacam tuntutan dari banyak sumber yang menimbulkan karyawan jadi kesusahan dalam memastikan tuntutan apa yang wajib dipadati tanpa membuat tuntutan lain diabaikan (Dwicahyani & Adnyani, 2020:127). Indikator-indikator role stressor:

1. Beban Kerja
2. Tekanan
3. Konflik

### **3.7.2 Variabel Dependen**

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kepuasan kerja

#### **3.7.2.1 Kepuasan Kerja**

Persepsi pekerja tentang seberapa besar mereka menghargai pekerjaan mereka disebut sebagai kepuasan kerja karyawan. Karena pemenuhan pekerjaan karyawan secara konsisten datang dalam kemungkinan bantuan karena bersifat pribadi dan bergantung pada aspek yang berlaku baginya, kepuasan kerja di perusahaan sangat penting. (Gunawan & Sriathi, 2019:53)

Adapun Indikator-indikator kepuasan kerja:

1. Gaji
2. Promosi



### 3. Perkerjaan itu sendiri

## 3.8 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan setelah semua data responden atau data dari sumber lain terkumpul. Tahap selanjutnya adalah menilai data untuk melihat apakah mendukung hipotesis penelitian setelah data sampel terbukti mewakili populasi. *Software* SPSS versi 25 digunakan untuk mengolah analisis data dalam rangka penulisan tesis (Paket Statistik Ilmu Sosial) ini.

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Karena tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang luas atau umum, analisis deskriptif menggunakan data statistik untuk menganalisis data dengan menginterpretasikan atau meringkas data yang telah diperoleh. Jika seorang peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan tentang populasi yang cocok untuk pengambilan sampel, mereka dapat menggunakan statistik ini. (Sugiyono, 2018:147).

Berdasarkan uraian hasil tanggapan kuesioner yang diberikan kepada personel PT Team Metal Indonesia, analisis data digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif digunakan dalam pengolahan hasil untuk mendapatkan informasi dari responden. Rentang skala ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$RS = n (m-1)/m \quad \text{Rumus 3. 1 Rentang Skala}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

$$RS = \frac{105(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{105(4)}{5}$$

$$RS = 84$$

**Sumber:** (Nassrulloh,2018:106)

Hal yang dilakukan terlebih dahulu dalam mencari rentang skala adalah menentukan skor terendah dan skor tertinggi.

**Tabel 3. 2 Rentang Skala**

No	Pertanyaan	Skor Positif
1	105-189	Sangat Sangat Tidak Setuju
2	189-273	Tidak Setuju
3	273-357	Ragu-Ragu
4	357-441	Setuju
5	441-525	Sangat Setuju

**Sumber:** Peneliti, 2022

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

. Berdasarkan uraian hasil tanggapan kuesioner yang diberikan kepada personel PT Team Metal Indonesia, analisis data digunakan dalam penelitian ini digunakan dalam pengolahan hasil untuk mendapatkan informasi dari responden.

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Alat penelitian yang valid dan reliabel merupakan prasyarat minimal untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan terpercaya. Instrumen yang valid atau sangat valid adalah valid. Sebaliknya, instrumen yang validitasnya buruk kurang reliabel. Korelasi menentukan validitas metodologi tes, yang memberikan skor untuk setiap item atau urutan dan menjumlahkannya (Sanusi, 2018:76).

Untuk mengetahui tingkat ketelitian instrumen yang digunakan dalam penelitian dilakukan uji validitas. Dengan menggunakan program SPSS untuk mengecek nilai r tabel dan r temuan dapat ditentukan valid atau tidaknya suatu instrumen. Nilai r hasil kemudian dibandingkan dengan r tabel. Hasil dianggap valid jika r hasil positif dan r hasil melebihi r tabel; namun demikian, jika r hasil

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad \text{Rumus 3. 2 Uji Validitas}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2018: 183)

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang korelasikan

X = skor tiap item

Y = skor total item

### 3.8.2.2 Uji Realibilitas

Skor yang relevan dan skor keseluruhan yang diterima dari setiap item atau urutan digunakan untuk menghitung ketergantungan instrument (Sanusi, 2018:80).. Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen cukup baik untuk diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data yang dihasilkan oleh instrumen yang dapat dipercaya atau diandalkan juga akan dapat dipercaya. Reliable menunjukkan seseorang yang dapat dipercaya. Ketika suatu instrumen digunakan lagi untuk mengukur item yang sama dan secara konsisten menghasilkan hasil yang sama, instrumen tersebut dianggap reliabel. Keakuratan hasil pengukuran kuesioner yang berhubungan langsung dengan masalah kepercayaan juga diuji dengan uji reliabilitas. Jika suatu variabel mengembalikan nilai  $> 0,6$ , maka dikatakan reliabel.

$$r_{sb} = \frac{2r_{pm}}{1+r_{pm}} \quad \text{Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas}$$

**Sumber:** (Sanusi, 2018:242)

Keterangan:

$r_{sb}$  = reliabilitas

$r_{pm}$  = koefisien korelasi *product moment*

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel dependen berdistribusi normal atau tidak untuk setiap nilai variabel independen tertentu. Anggapan ini ditunjukkan oleh nilai kesalahan yang terdistribusi secara teratur dalam model regresi linier. Model regresi yang layak adalah model yang memiliki distribusi normal atau hampir normal dan karenanya dapat diuji secara statistik. Uji normalitas merupakan uji normalitas distribusi data menurut (Ghozali, 2018:161). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model merupakan regresi dari variabel bebas dan terikat atautkah keduanya berdistribusi normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan jumlah data yang terdistribusi secara normal di seluruh variabel penelitian. Data yang telah berdistribusi normal merupakan data yang baik yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Kuantitas Kolmogrov Smirno dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas. Ketika data memenuhi persyaratan berikut, dapat dianggap didistribusikan secara teratur:

- a. Angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$ , distribusi data normal.
- b. Data tidak berdistribusi normal jika skor signifikansi (SIG) kurang dari 0,05..

#### **3.8.2.2 Uji Multikolineritas**

Untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel independen (independen), digunakan uji multikolineritas.

“Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Variabel ini tidak ortogonal jika variabel independen berkorelasi. Ketika korelasi antara variabel independen sama dengan nol, dua variabel dikatakan ortogonal (Ghozali , 2018: 107) Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung multikolinieritas atau tidak, dapat dilakukan langkah-langkah berikut:

- a) Tolerance value dan lawannya
- b) Toleransi terhadap faktor variasi (VIF). Variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya diukur dengan toleransi. Karena  $VIF = 1/\text{toleransi}$ , nilai toleransi yang rendah setara dengan angka VIF yang tinggi. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan sebagai berikut:

-Multikolinieritas muncul ketika nilai tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10.

- Multikolinieritas tidak muncul pada saat nilai tolerance  $> 0.10$  atau VIF 10.

### **3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Homoskedastisitas mengacu pada kegigihan varians antara residu dari dua pengamatan, dan heteroskedastisitas mengacu pada tidak adanya varians yang konsisten ini.

Ada beberapa cara untuk menentukan apakah heteroskedastisitas ada atau tidak ada. Salah satu metode adalah dengan menguji grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen, ZPRED, dan residual, SRESID. Metode lain adalah untuk menentukan apakah ada atau tidak ada pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Alasan di balik analisis heteroskedastisitas adalah (Ghozali, 2018:138) :

1. Heteroskedastisitas terjadi ketika muncul pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, membesar, kemudian menyempit).
2. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik berjarak sama di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y.

Tes Glejser digunakan dalam tes lain:

1. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika Sig lebih besar dari 0,05.
2. Heteroskedastisitas muncul jika Sig lebih kecil dari 0,05.

### **3.8.4 Uji Pengaruh**

#### **3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Pembuatan regresi sederhana dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen (prediktor) untuk mengestimasi nilai variabel dependen dikenal dengan analisis regresi linier berganda (Sanusi, 2018: 134).

Model analisis ini difokuskan pada kebutuhan untuk memahami interaksi antara variabel independen dan dependen, khususnya bagaimana pelatihan dan motivasi (X1) mempengaruhi kinerja karyawan (Y). Anda dapat menulis persamaan regresi berganda ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots b_nX_n + e$$

**Rumus 3. 4** Regresi Linier Berganda

**Sumber:** (Sanusi, 2018:242)

Dimana:  $b_nX_n + e$

Y = Kepuasan kerja

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

X1 = Stres Kerja

X2 = Role Stressor

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen (Sanusi, 2018:136). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varians pada variabel dependen sangat terbatas. Di sisi lain, jika nilainya mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel independen hampir seluruhnya memenuhi persyaratan untuk memprediksi variabel dependen.



$$R^2_{\text{adjusted}} = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k} \quad \text{Rumus 3.5 Analisis Koefisien Determinasi}$$

**Sumber:** (Sanusi, 2018:244)

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

n = sampel

k = banyak sampel

**Tabel 3.3** Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,299	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

**Sumber:** (Sugiyono, 2018: 184)

Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Jika  $R=0$ , maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat; Namun, jika  $R=1$ , terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengolahan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana satu variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen dengan sendirinya (Ghozali, 2018: 98). Dengan ambang batas signifikansi 0,05 (atau 5%), uji t dilakukan dengan cara menguji nilai signifikan t masing-masing variabel pada keluaran hasil regresi. Menggunakan uji t untuk menilai hipotesis

1) Jelaskan bahwa  $H_0: b_i = 0$  menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang terlihat terhadap variabel dependen.  $H_a: b_i$  menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Tetapkan tingkat signifikansinya, yaitu  $(0,05) = 5\%$ .

$t = b_i / S_{b_i}$  **Rumus 3. 6 Uji T**

**Sumber:** (Sanusi, 2018:244)

Keterangan:

$B_i$  = koefisien regresi

$S_{b_i}$  = Standar deviasi dari koefisien  $b_i$

### 3.9.2 Uji F

Pada dasarnya, uji statistik F menentukan apakah semua variabel independen atau variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh gabungan terhadap variabel dependen atau variabel dependen. Statistik F digunakan bersama dengan kriteria seleksi berikut untuk mengevaluasi hipotesis ini (Sanusi, 2017: 137):

1. Jika sig melebihi 0,05, maka H0 disetujui. H1 ditolak
2. Dalam hal sig (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima.

#### Rumus 3. 7 Uji F

$$F_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[n-(k+1)]}$$

Keterangan:

SSR = rata-rata kuadrat regresi

SSE = rata-rata kuadror

n = Sampel

k = Banyak variabel bebas

**Sumber:** (Sanusi, 2018:245)